Jurnal Insan Pengabdian Indonesia
Volume 4, Nomor 3, September 2026
E-ISSN: 2986-7371; P-ISSN: 2986-7363, Hal. 489-499
DOI: https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i3.1058
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUIPI

Peran *International Student Mobility* Program dalam Pengalaman Akademik dan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSI Samarinda

The Role of the International Student Mobility Program in the Academic Experience and Competence Development of Da'wah Management Students at UINSI Samarinda

Rasya Avina Fauziah
Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
Penulis Korespondensi: rasyaavina22@gmail.com

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 18 Juli 2026;
Revisi: 10 Agustus 2026;
Diterima: 25 September 2026;
Terbit: 30 September 2026

Keywords: *Academic Experience; Cultural Adaptation; International Mobility; Islamic Da'wah Management; Student Competency.*

Abstract. *This study aims to analyze the role of the International Student Mobility Program in enriching academic experiences and developing the competencies of students in the Islamic Da'wah Management Study Program at UINSI Samarinda. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, documentation, and literature review. The data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the program provides academic experiences through seminars, sit-in classes, public speaking activities, leadership training, digital da'wah, and community development. The program also contributes to the development of students' communication, leadership, teamwork, cultural adaptation, and self-confidence. However, students experienced several challenges, including language barriers, differences in academic culture, limited mentoring, and information about activities that was sometimes provided at short notice. Nevertheless, these challenges became part of the learning process that encouraged independence, adaptability, and problem-solving skills. Therefore, the International Student Mobility Program plays a role in expanding students' academic experiences while supporting the development of competencies needed by Islamic Da'wah Management students in facing a global environment.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *International Student Mobility Program* dalam memperkaya pengalaman akademik dan mengembangkan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSI Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program memberikan pengalaman akademik melalui kegiatan seminar, *sit-in class*, *public speaking*, pelatihan kepemimpinan, dakwah digital, dan *community development*. Program juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, adaptasi budaya, dan kepercayaan diri mahasiswa. Di sisi lain, mahasiswa menghadapi hambatan berupa perbedaan bahasa, budaya akademik, keterbatasan pendampingan, dan informasi kegiatan yang terkadang disampaikan secara mendadak. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran yang mendorong kemandirian, kemampuan adaptasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, *International Student Mobility Program* berperan dalam memperluas pengalaman akademik sekaligus mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah dalam menghadapi lingkungan global.

Kata Kunci: Adaptasi Budaya; Kompetensi Mahasiswa; Manajemen Dakwah; Mobilitas Internasional; Pengalaman Akademik.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan tinggi, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing pada tingkat internasional. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan secara lokal, tetapi juga dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan global, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat internasional. Dalam konteks tersebut, berbagai program mobilitas mahasiswa internasional (*International Student Mobility Program*) hadir sebagai salah satu strategi untuk memperluas pengalaman akademik dan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui interaksi langsung dengan lingkungan pendidikan di luar negeri (Deardorff, 2006). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran, pertukaran budaya, serta pengembangan keterampilan yang mendukung kesiapan mereka menghadapi tantangan global.

Di Indonesia, implementasi program mobilitas internasional semakin berkembang melalui berbagai kebijakan pendidikan tinggi, salah satunya melalui program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) dan berbagai bentuk kerja sama akademik internasional lainnya. Program tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar lintas negara yang dapat meningkatkan kemampuan akademik, komunikasi antarbudaya, kepemimpinan, kemampuan adaptasi, serta keterampilan kerja mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program mobilitas internasional memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi antarbudaya, keterampilan komunikasi, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi lingkungan kerja global(Knight, 2015).

Keikutsertaan dalam *International Student Mobility Program* menjadi sangat penting karena bidang dakwah saat ini tidak hanya berhadapan dengan masyarakat lokal, tetapi juga dengan dinamika masyarakat global yang semakin beragam. Mahasiswa Manajemen Dakwah dituntut memiliki kemampuan komunikasi, manajerial, kepemimpinan, serta pemahaman lintas budaya yang baik agar mampu menjalankan fungsi dakwah secara efektif di tengah perkembangan masyarakat modern. Pengalaman belajar dalam lingkungan internasional dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan keislaman, memperkuat kemampuan adaptasi sosial, serta meningkatkan kualitas kompetensi profesional mahasiswa. Dengan demikian, program mobilitas internasional dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa Manajemen Dakwah agar lebih siap menghadapi tantangan global.

Sejumlah penelitian telah mengkaji pelaksanaan *International Student Mobility Program* dan dampaknya terhadap perkembangan mahasiswa. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program mobilitas internasional memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas akademik maupun kompetensi personal peserta. (Budiarti et al., 2022) menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program mobilitas internasional mampu meningkatkan kompetensi antarbudaya melalui pengalaman berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya, bahasa, dan sistem pendidikan yang berbeda. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa mengembangkan sikap terbuka, toleransi, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan multikultural.

Temuan serupa juga disampaikan oleh (Pravitha et al., 2025) yang meneliti peserta program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh peningkatan kemampuan komunikasi lintas budaya, kepercayaan diri, serta keterampilan sosial yang lebih baik setelah mengikuti program studi di luar negeri. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan wawasan baru mengenai sistem pendidikan global yang berbeda dengan pengalaman belajar yang mereka peroleh di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pravitha et al., 2025) memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa program mobilitas internasional tidak hanya berdampak pada kemampuan komunikasi dan adaptasi budaya, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan *employability skills*. Mahasiswa yang mengikuti program ini menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kesiapan menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan kata lain, manfaat program mobilitas internasional tidak hanya dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang terhadap pengembangan karier mahasiswa.

Beberapa penelitian juga mengungkap bahwa pelaksanaan program mobilitas internasional tidak terlepas dari berbagai tantangan. (Nebukadnedzar et al., 2022) menjelaskan bahwa mahasiswa peserta program pertukaran internasional sering menghadapi hambatan dalam proses adaptasi, seperti perbedaan bahasa, budaya akademik, sistem pembelajaran, hingga pola interaksi sosial di negara tujuan. Meskipun demikian, berbagai tantangan tersebut justru menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang mampu membentuk kemandirian, kemampuan beradaptasi, dan ketahanan diri mahasiswa (Simbolon et al., 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat dipahami bahwa *International Student Mobility Program* memiliki kontribusi yang besar terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek akademik, komunikasi, keterampilan sosial, maupun kesiapan kerja. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada mahasiswa

secara umum atau peserta program mobilitas internasional dari berbagai disiplin ilmu tanpa melihat karakteristik bidang studi tertentu (Hanley & Chankseliani, 2026). Kajian yang secara khusus menelaah pengalaman mahasiswa pada program studi berbasis keislaman dan dakwah masih relatif terbatas.

Khusus pada Program Studi Manajemen Dakwah, kompetensi yang dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup keterampilan komunikasi, kepemimpinan, manajemen organisasi, kemampuan membangun relasi sosial, serta sensitivitas terhadap keberagaman budaya (Priananto & Destyara, 2024). Karakteristik tersebut menjadikan pengalaman internasional memiliki nilai strategis dalam mendukung proses pembentukan kompetensi mahasiswa. Akan tetapi, hingga saat ini masih sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana program mobilitas internasional berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah, terutama pada lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

2. METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam peran International Student Mobility Program dalam pengalaman akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah UINSI Samarinda. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, dan makna yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program mobilitas internasional.

Prosedur Pengumpulan Data

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSI Samarinda yang pernah mengikuti International Student Mobility Program. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam program tersebut(Creswell, 2018). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman akademik dan kompetensi yang berkembang selama program berlangsung, sedangkan dokumentasi dan studi pustaka digunakan untuk melengkapi serta mendukung data penelitian.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2013). Data yang diperoleh diseleksi dan dikelompokkan sesuai fokus

penelitian, kemudian disajikan secara sistematis untuk memudahkan interpretasi. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh guna menjelaskan peran International Student Mobility Program dalam meningkatkan pengalaman akademik dan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah UINSI Samarinda.

3. HASIL

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSI Samarinda yang mengikuti International Student Mobility Program di Universitas Sains Islam Malaysia (USIM), ditemukan bahwa program tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengalaman akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Program ini tidak hanya menjadi sarana pertukaran pengalaman belajar, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh wawasan internasional melalui interaksi dengan lingkungan akademik yang berbeda. Selama pelaksanaan program, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan akademik seperti seminar, pelatihan kepemimpinan, public speaking, etika profesional, dakwah digital, serta kegiatan community development. Sebagaimana disampaikan oleh Indah Novita Sari, salah satu peserta program:

"Selama mengikuti program di USIM, saya mendapatkan banyak pengalaman baru, saya bisa mengikuti seminar internasional, masuk kelas dan duduk belajar bersama teman-teman dari Malaysia, dan berbagai kegiatan pembelajaran yang berbeda dari UINSI, saya juga jadi belajar cara berdiskusi yang lebih aktif dan berani menyampaikan pendapat. Selain menambah pengetahuan dan pengalaman, program ini juga membuka wawasan saya tentang lingkungan akademik internasional dan membuat saya lebih termotivasi untuk berkembang."

Berbagai aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya diperoleh di lingkungan kampus UINSI (UINSI NEWS, 2025).

Tabel 1. Bentuk Pengalaman Akademik Mahasiswa Selama Mengikuti *International Student Mobility* Program.

Kegiatan Akademik	Pengalaman yang Diperoleh
Welcoming Session	Memahami budaya akademik dan sistem pendidikan di USIM serta mengenal lingkungan kampus internasional
Radio Deejay Session	Melatih kemampuan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri
Speakfluence: Your Voice, Your Power	Mengembangkan keterampilan public speaking, penyampaian ide, dan komunikasi persuasif
Next Gen Leaders	Memperoleh wawasan tentang kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pengembangan karakter pemimpin masa depan
Social Etiquette and Professional Protocol	Memahami etika sosial dan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja

Sit-In Class bersama mahasiswa USIM	Mendapatkan pengalaman belajar di lingkungan akademik internasional dan bertukar perspektif dengan mahasiswa luar negeri
Kelas Public Speaking	Melatih kemampuan berbicara di depan umum
Seminar on Dakwah and Digital Media	Menambah wawasan tentang dakwah digital dan pemanfaatan media dalam penyebaran pesan dakwah
Hifz Al-Nusus	Mengenal metode pembelajaran dan penyampaian materi yang diterapkan di USIM
International Community Development	Mengembangkan kepedulian sosial, kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, dan pengabdian internasional

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman akademik yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program mobilitas internasional memberikan dampak positif terhadap cara pandang mereka terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa mengaku memperoleh pengalaman baru mengenai metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya sehingga mampu memperluas wawasan akademik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sebagaimana disampaikan oleh Indah novita Sari:

"dosen disana baik banget dan suka ajak kita berdiskusi mengenai pembelajaran dan bertukar cerita sambil makan bersama, salah satunya ada dr. Muhammad Khairi."

Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam program mobilitas internasional tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan analisis dan keterbukaan terhadap berbagai perspektif global.

Selain memberikan pengalaman akademik yang beragam, program ini juga berperan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Khairunnisa, yang mengungkapkan:

"Setelah mengikuti International Student Mobility Program di USIM, saya merasa kemampuan komunikasi, public speaking, kepemimpinan, dan kerja sama tim saya berkembang cukup signifikan. Berbagai kegiatan seperti presentasi, diskusi, seminar, dan pelatihan membuat saya lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang juga membantu saya lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan orang lain."

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar informan menyatakan bahwa setelah mengikuti program, mereka mengalami peningkatan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, adaptasi budaya, kerja sama tim, dan kepercayaan diri. Interaksi yang intensif dengan peserta dan akademisi dari berbagai negara mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berkomunikasi, menghargai perbedaan, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Tabel 2. Kompetensi Mahasiswa yang Berkembang Setelah Mengikuti Program Kompetensi Bentuk Perkembangan.

Kompetensi	Bentuk Perkembangan
Komunikasi	Meningkatnya kemampuan berbicara dan menyampaikan gagasan
Kepemimpinan	Bertambahnya kemampuan mengelola kegiatan dan kelompok
Adaptasi Budaya	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan multikultural
Kerja Sama Tim	Meningkatnya kemampuan kolaborasi dengan peserta lain
Kepercayaan Diri	Lebih percaya diri dalam forum akademik dan sosial

Sumber: Hasil Wawancara dan Dokumentasi Peneliti, 2026.

Perkembangan kompetensi tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam berpartisipasi pada berbagai kegiatan akademik maupun sosial selama program berlangsung. Kegiatan seperti *Your Voice, Your Power, Next Gen Leaders, Social Etiquette and Professional*, serta *Public* Speaking memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa (UINSI NEWS, 2024). Sementara itu, kegiatan *International Community Development* memberikan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan keterampilan sosial, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan internasional. Pengalaman tersebut menjadi sangat relevan dengan karakteristik Program Studi Manajemen Dakwah yang menuntut mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, manajemen organisasi, kepemimpinan, dan kemampuan membangun hubungan sosial yang baik.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti program. Tantangan yang paling dominan adalah perbedaan bahasa yang menyebabkan sebagian peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi perbedaan budaya akademik, keterbatasan pendampingan selama kegiatan berlangsung, serta penyampaian informasi kegiatan yang terkadang dilakukan secara mendadak. Kondisi tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih mandiri, aktif mencari informasi, dan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Tabel 3. Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa Selama Program Tantangan Dampak yang Dirasakan.

Kompetensi	Bentuk Perkembangan
Perbedaan bahasa	Kesulitan memahami materi perkuliahan
Perbedaan budaya akademik	Membutuhkan proses adaptasi yang lebih intensif
Keterbatasan pendampingan	Hambatan dalam memahami kegiatan tertentu
Informasi kegiatan yang mendadak	Mengurangi kesiapan peserta mengikuti program

Sumber: Hasil Wawancara dan Dokumentasi Peneliti, 2026.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, mahasiswa menilai bahwa pengalaman tersebut justru menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Tantangan yang muncul mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan adaptasi, kemandirian, dan pemecahan

masalah. Dengan demikian, manfaat yang diperoleh dari program tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan kompetensi personal yang dibutuhkan dalam kehidupan profesional maupun sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa International Student Mobility Program memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengalaman belajar di lingkungan internasional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan wawasan global, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta keterampilan kepemimpinan yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Temuan ini juga memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mobilitas mahasiswa internasional berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi akademik, sosial, dan profesional mahasiswa.

Bagi mahasiswa Manajemen Dakwah UINSI Samarinda, program ini menjadi sarana yang efektif dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat global. Seperti yang dikatakan oleh khairunnisa:

"Menurut saya, program ini sangat membantu mempersiapkan saya menghadapi dunia kerja dan masyarakat global. Selama mengikuti kegiatan di USIM, saya belajar untuk lebih percaya diri, mampu berkomunikasi dengan orang dari latar belakang yang berbeda, serta lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Saya juga mendapatkan pengalaman bekerja sama dalam berbagai kegiatan yang membuat kemampuan kepemimpinan dan kerja tim saya semakin berkembang. Pengalaman ini menjadi bekal yang penting bagi saya sebagai mahasiswa Manajemen Dakwah untuk menghadapi tantangan di masa depan."

Pengalaman akademik yang diperoleh, ditambah dengan berkembangnya kompetensi komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi budaya, menunjukkan bahwa program mobilitas internasional tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pertukaran mahasiswa, tetapi juga sebagai media pembentukan kompetensi dan karakter yang relevan dengan kebutuhan profesi di masa depan. Dengan demikian, International Student Mobility Program terbukti memiliki peran strategis dalam memperkaya pengalaman akademik serta mengembangkan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah UINSI Samarinda.

4. DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *International Student Mobility Program* memberikan pengalaman akademik baru bagi mahasiswa Manajemen Dakwah UINSI Samarinda. Melalui kegiatan seminar, *sit-in class*, *public speaking*, kepemimpinan, dakwah digital, dan *community* development, mahasiswa memperoleh kesempatan belajar dalam

lingkungan akademik yang berbeda serta berinteraksi dengan mahasiswa dan dosen dari latar belakang budaya yang beragam. Pengalaman ini membuat mahasiswa lebih aktif dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan memiliki wawasan akademik yang lebih luas. Temuan ini sejalan dengan (Halimah et al., 2024)Napitupulu (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan komunikasi lintas budaya, kepercayaan diri, dan wawasan mahasiswa setelah mengikuti program mobilitas internasional.

Program tersebut juga berkontribusi terhadap perkembangan kompetensi mahasiswa, terutama dalam komunikasi, *public speaking*, kepemimpinan, kerja sama tim, adaptasi budaya, dan kepercayaan diri. Kompetensi tersebut berkembang melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai kegiatan selama program. Hal ini sesuai dengan Priananto dan Destyara (2024) yang menjelaskan bahwa pengalaman internasional dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan keterbukaan mahasiswa terhadap lingkungan multikultural. Selain itu, Simbolon dkk. (2025) menunjukkan bahwa mobilitas internasional juga dapat mendukung perkembangan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Di sisi lain, mahasiswa menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan bahasa, budaya akademik, keterbatasan pendampingan, dan informasi kegiatan yang terkadang mendadak. Namun, kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri, mampu beradaptasi, dan menyelesaikan masalah. Temuan ini sejalan dengan (Hanley & Chankseliani, 2026) yang menyatakan bahwa tantangan dalam program mobilitas internasional dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan adaptasi mahasiswa. Dengan demikian, program mobilitas internasional tidak hanya memberikan pengalaman akademik, tetapi juga mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa Manajemen Dakwah untuk menghadapi lingkungan yang lebih beragam.

5. KESIMPULAN

International Student Mobility Program memiliki peran yang signifikan dalam memperkaya pengalaman akademik dan mengembangkan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UINSI Samarinda. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dalam lingkungan akademik internasional melalui berbagai kegiatan seperti *visiting lecturer*, seminar, pelatihan kepemimpinan, *public speaking*, dakwah digital, dan *community development*. Pengalaman tersebut memperluas wawasan akademik mahasiswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkenalkan mereka pada metode pembelajaran dan budaya akademik yang berbeda.

Program ini juga berkontribusi terhadap pengembangan berbagai kompetensi penting yang dibutuhkan mahasiswa Manajemen Dakwah, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, adaptasi budaya, kerja sama tim, dan kepercayaan diri. Interaksi dengan peserta dan akademisi dari berbagai negara membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal dan memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja serta masyarakat global yang semakin kompleks.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan bahasa, budaya akademik, keterbatasan pendampingan, dan penyampaian informasi yang belum optimal, tantangan tersebut justru menjadi bagian dari proses pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri, adaptif, dan mampu memecahkan masalah. Oleh karena itu, *International Student Mobility Program* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran akademik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan kompetensi global mahasiswa.

Program mobilitas internasional dapat menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas lulusan Manajemen Dakwah yang memiliki wawasan global, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja di era globalisasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, khususnya Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa peserta *International Student Mobility Program* yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi serta pengalaman selama mengikuti program di Universiti Sains Islam Malaysia (USIM).

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universiti Sains Islam Malaysia yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan *International Student Mobility Program*, termasuk kegiatan akademik dan *community development*. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut telah membantu penulis dalam memperoleh data dan menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

budiarti, A., Cangara, H., & Wahid, U. (2022). Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Peserta Program Indonesian International Student Mobility Awards (Iisma) Di Rusia. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 106–119. Https://Doi.Org/10.32509/Wacana.V21i1.1897

Creswell, J. W. C. & J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. In *European University Institute* (Nomor 2). Https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Research_Design.Html?Hl=Id&Id=S4visweacaaj&Redir_Esc=Y

Deardorff, D. K. (2006). Identification And Assessment Of Intercultural Competence As A Student Outcome Of Internationalization. *Journal Of Studies In International Education*, *10*(3), 241–266. Https://Doi.Org/10.1177/1028315306287002

Halimah, N., Megawati, S., Sauri, S., Prehartanti, M., & Nordin, N. E. (2024). International Journal Of Bunga Bangsa Cirebon (Ijobba). *International Journal Of Bunga Bangsa Cirebon (Ijobba)*, *3*(1), 191–202. Http://Journal.Bungabangsacirebon.Ac.Id/Index.Php/Ijobba%0achallenges

Hanley, N., & Chankseliani, M. (2026). Intercultural Competence Beyond International Student Mobility: Insights From A Global Study. *Journal Of Studies In International Education*, *30*(2), 167–184. Https://Doi.Org/10.1177/10283153251364515

Knight, J. (2015). International Universities: Misunderstandings And Emerging Models? *Journal Of Studies In International Education*, *19*(2), 107–121. Https://Doi.Org/10.1177/1028315315572899

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications. Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=P0wxbaaaqbaj

Nebukadnedzar, M. P., Ambarwati, E. K., & Wahyuna, Y. T. (2022). International Students Mobility Program: Experiences Of Indonesian Students. *Project (Professional Journal Of English Education)*, *5*(6), 1218–1222. Https://Share.Google/Cpwsawotejex7kir1

Pravitha, C. W., Pakdel, M., & Putra, O. P. (2025). Navigating Cross-Cultural Classrooms : Adaptation Experiences Of Indonesian Isma Students Abroad. *Lingtera*, *12*(2), 93–104. Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Ljtp/Article/View/89394

Priananto, R., & Destyara, I. (2024). The Impact Of International Mobility On Intercultural Competency Among University Students. *International Journal Of Studies In International Education*, *1*(1), 28–34. Https://Doi.Org/10.62951/Ijsie.V1i1.109

Simbolon, N. E., Ayunina, Q., Hadipranata, C., & Nastiti, T. (2025). The Impacts Of The International Student Mobility Program On The Employability Skills: Indonesian Student Perceptions. *Jurnal Pendidikan Progresif E-Issn:*, *15*(04), 2190–2205. Https://Doi.Org/10.23960/Jpp.V15i4.Pp21

Uinsi News. (2024). *International Student Mobility, Program Internasional Mahasiswa Fuad Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Di Ukm Malaysia*. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (Uinsi) Samarinda. Https://Www.Uinsi.Ac.Id/2024/05/23/International-Student-Mobility-Program-Mahasiswa-Fuad-Uinsi-Di-Ukm-Malaysia/

Uinsi News. (2025). *Student Mobility Program Tahun 2025 Fuad Uinsi Samarinda Pada Ukm Dan Usim Malaysia*. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (Uinsi) Samarinda. Https://Www.Uinsi.Ac.Id/2024/05/23/International-Student-Mobility-Program-Mahasiswa-Fuad-Uinsi-Di-Ukm-Malaysia/